

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lazis Syamsul 'Ulum atau disebut dengan LAZISSU merupakan Lembaga Amil yang menyalurkan dana zakat, *infaq*, *shodaqoh*, *fidyah*, wakaf, *growing program*, *incidental program*, dan qurban yang terletak di Masjid Syamsul 'Ulum Telkom University. Berdiri sejak tanggal 28 September 1994 dan merupakan mitra resmi Rumah Zakat sejak tahun 2018 hingga saat ini. Lazis Syamsul 'Ulum berfungsi sebagai salah satu badan amil yang bertugas untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana atau hibah dari mahasiswa kampus dan masyarakat luar kampus Telkom University. Ada beberapa kategori untuk penyaluran dana "ZISWAF LAZISSU" yang dibedakan menjadi empat yaitu bidang wirausaha, bidang agama, bidang kesehatan, dan bidang pendidikan dimana dapat membantu pihak *admin* untuk mengkategorikan yang akan dibutuhkan oleh *user*, donatur munfiq, dan wakif.

Proses bisnis dalam mengelola penyaluran dana yang dilakukan, Lazis Syamsul 'Ulum sering kali terjadi permasalahan yang dihadapi dengan pihak *user*. Adapun dana yang disalurkan ke beberapa kegiatan lazis dengan melakukan perhitungan rumus sebagai persentase masing-masing kegiatan untuk melihat dana yang didapatkan.

Didalam pembuatan aplikasi Lazis Syamsul 'Ulum terdapat banyak sub bab yang sudah dipisahkan satu sama lain, untuk memudahkan *admin* mengelola yang akan dikerjakan. Seperti pada sub bab yang akan saya bahas tentang *Infaq*, *Fidyah*, dan Wakaf. *Infaq* adalah mengeluarkan sebagian harta atau penghasilan secara sukarela. *Fidyah* adalah amalan yang dilakukan oleh keluarga atau saudara bagi orang yang sudah meninggal yang harus dibayarkan oleh seorang muslim. Dan

Wakaf adalah memberikan sebagian harta kepada orang lain serta memberikan manfaat secara terus-menerus.

Dalam melakukan pencatatannya yang dilakukan yaitu dengan menginput dana untuk menghitung sesuai dengan ketentuannya. Sehingga *admin* yang bertugas untuk menginput dana merasa kesulitan dengan perhitungan ketentuan secara manual, sehingga dibutuhkan fitur secara otomatis.

Pencatatan dana oleh pihak Lazis Syamsul 'Ulum masih melakukan pencatatan secara umum dengan menggunakan Microsoft excel. Sehingga aplikasi yang dibutuhkan untuk mempermudah *admin* dalam proses pencatatan penghimpunan dana yaitu yang sesuai dengan standar akuntansi dengan menambahkan data grafik untuk dapat melihat perkembangan persentase dalam penyaluran dana Lazis Syamsul 'Ulum.

Penghimpunan dana donasi periode 2020 rekapitulasi ZISWAF sebesar Rp. 292.108.764. Dana *Infaq* sebesar Rp. 43.805.000, Dana *Fidyah* sebesar Rp. 15.775.000 dan Dana Wakaf sebesar Rp. 10.125.000.

Pihak Donatur dapat melakukan penyetoran secara langsung atau dengan menghubungi admin Lazis Syamsul 'Ulum melalui *chat* yang sudah tertera di web. Serta donatur yang ingin menjadi anggota dapat mendaftar melalui *admin* sehingga akan mendapatkan informasi program yang sudah dipilih oleh pihak donatur.

Pihak Lazis Syamsul 'Ulum juga membutuhkan kepercayaan kepada para donatur yang melakukan penyaluran dan penyetoran dana sebagai hasil rekap untuk kepentingan lazis. Agar dapat mengetahui seberapa banyak yang dikeluarkan dengan jelas dalam bentuk pengelolaan penyaluran dana kepada masyarakat.

Dalam Penelitian sebelumnya membahas Perancangan Sistem Informasi Penyaluran Dana Zakat, Infak & Sedekah Berbasis Aplikasi Web menggunakan *CodeIgniter Web Framework* menjelaskan tentang perputaran harta yang mendorong menjadi

sebuah investasi daya beli untuk meningkatkan produktivitas individu atau badan usaha dan permintaan konsumsi akan barang. Sistem penelitian ini membuat aplikasi *website* yang bertujuan agar pemilik dana (donator) dengan mudah menyalurkan kewajiban zakat, *infaq*, dan sedekahnya [1].

Penerapan framework zachman untuk tata kelola sistem informasi pengelolaan Zakat, *Infaq*, *Shodaqoh*, Wakaf dan *Fidyah* (ZISWAF) untuk *muzakki* dan mustahik menjelaskan tentang untuk menyelesaikan kendala pada pendataan mustahik dalam penerimaan zakat dalam penelitian ini sistem informasi pengelolaan dana ZISWAF menyalurkan untuk mensejahterahkan mustahik. Sistem yang diterapkan dengan menggunakan metode EAP (*Enterprise Architecture Planning*) yang dimana perancangan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis, serta mudah dimengerti [2].

Sistem Informasi Penerimaan Donasi Zakat, *Infaq dan Shodaqoh* (ZIS) berstandar PSAK 109 Berbasis Web (Studi Kasus: Graha Yatim dan Dhuafa) menjelaskan tentang rancangan sistem akuntansi yang dibutuhkan untuk mempermudah transaksi dan pencatatan penerimaan donasi Zakat, *Infaq, dan Shadaqah*. Sistem yang diterapkan yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk databasennya [3].

Tinjauan Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Pembayaran *Fidyah* secara *Online* dilakukan di Bandar Lampung menjelaskan mengenai proses pembayaran *fidyah* untuk mengganti puasa di bulan Ramadhan dengan melakukan donasi *fidyah* melalui Dompot Dhuafa Bandar Lampung dengan melakukan transaksi pembayaran secara *online* seperti menggunakan *E-banking*, Gopay, ATM, dsb. Serta penyaluran yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa bandar lampung dengan memberikan sekotak makanan kepada faqir miskin [4].

Dari keempat penelitian ini memiliki kesamaan dan permasalahan yang hampir sama dengan penelitian yang akan diambil. Salah satunya dari penelitian diatas

terdapat kesamaan yang sama memiliki tujuan untuk mempermudah pihak donator dalam melakukan *infaq, fidyah*, wakaf dengan menggunakan aplikasi berbasis *web*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dalam pengerjaan proyek akhir ini muncul beberapa permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana melakukan pengelolaan penghimpunan dana?
- b. Bagaimana cara mengetahui penghimpunan dana yang dilakukan donatur sudah terkonfirmasi?
- c. Bagaimana cara melakukan pencatatan untuk menyalurkan dana yang sudah tersalurkan?
- d. Bagaimana mengetahui laporan akuntansi dalam *Infaq, Fidyah* dan Wakaf?

1.3 Tujuan

Dengan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan pembuatan proyek akhir ini yaitu:

- a. Dapat mengelola penghimpunan dana melalui aplikasi
- b. Memberikan informasi berupa kolom status
- c. Membuat aplikasi penyaluran pencatatan untuk mempermudah *admin* melakukan penyaluran
- d. Membuat aplikasi yang menghasilkan laporan dan grafik dari dana Lazis Syamsul 'Ulum.

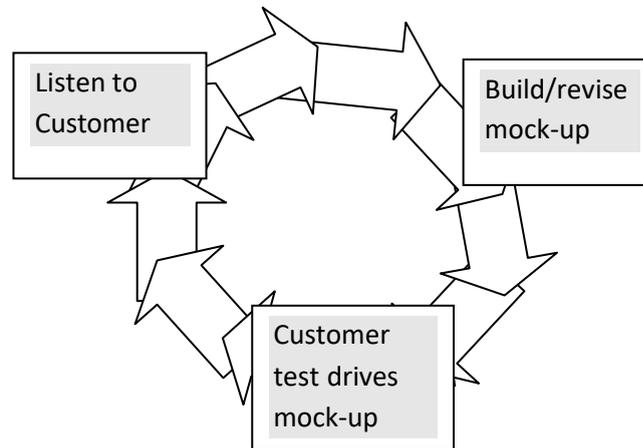
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembuatan proyek akhir ini yaitu berisi:

- a. Aplikasi ini hanya menyajikan laporan berwujud jurnal, buku besar, perubahan dana, dan neraca
- b. Aplikasi ini hanya melakukan transfer
- c. Aplikasi ini tidak menyatu dengan rekening bank sehingga masih menggunakan mengisi form konfirmasi pembayaran sebagai bukti
- d. Sistem penanganan penghimpunan Zakat ditangani oleh Siti Sintawati Munandar, Penghimpunan *Growing Program* oleh Dyah Ayu Indriasari, dan Penghimpunan *Incidental Program* dan Tabungan Qurban oleh Indah Tri Wulandari.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan metode *prototype*. Model *Prototype* yaitu dengan mengumpulkan kebutuhan dari Lazis Syamsul 'Ulum terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Metode *Prototype* ini merupakan sistem perangkat lunak yang digunakan untuk merancang dan menemukan lebih banyak masalah dan solusi. Penggunaan metode *prototype* ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran aplikasi yang akan dibuat dengan mengevaluasi *user* yang akan dijadikan sebagai *output* dari pembuatan aplikasi ini.



Gambar 1. 1 Metode *Prototype*

Metode *Prototype* yaitu metode yang dilakukan dengan mendengarkan kebutuhan masukan dari pengguna. Bertujuan untuk mengembangkan perangkat lunak dan mengidentifikasi gambaran terhadap aplikasi tersebut.

Gambar 1.1 menggambarkan tahapan-tahapan pada metode *prototype*. Tahap pertama yaitu *Listen to customer* melakukan proses pengumpulan kebutuhan data dan sistem yang akan dikembangkan.

Tahap kedua yaitu *Build* atau *revise mock-up* melakukan proses perancangan dan pembuatan pada *prototype system*.

Tahap ketiga yaitu *Customer test drives mock-up* melakukan pengujian terhadap *system* yang akan dibuat sebelum dilakukan evaluasi.

Beberapa kelemahan dalam menggunakan metode *prototype*:

- a. Kualitas pada aplikasi yang belum terjamin dan perlindungannya belum jangka panjang
- b. Menggunakan bahasa algoritma sederhana

- c. Teknik perancangan tidak dapat dilihat dari hubungan pelanggan dengan computer

Beberapa keunggulan dalam menggunakan metode *prototype*:

- a. Mengembangkan sistem dan penggunaan terhadap pemodelan sistem yang akan menjadi dasar pengembangan sistem operasionalnya
- b. Pengguna atau donatur dapat ikut terlibat dalam menentukan model sistem dan sistem operasionalnya yang diharapkan
- c. Sistem yang dibangun memiliki kualitas yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan dari sistem tersebut [5].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2021				2021				2021				2021				2022				2022				2022				2022				2022				2022				2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Kebutuhan	■	■																																										
Mendengarkan Keinginan User					■	■	■	■																																				
Menggunakan Mock-Up									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Mengembangkan Mock-Up																					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																																									■	■	■	■